

# PENGARUH SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN DAN PENDIDIKAN PEMILIK TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada UMKM “Oleh-oleh” Makanan Kota Malang)

<sup>1</sup>Bambang Eko Prasetyo, <sup>2</sup>Ratnawati, <sup>3</sup>M. Taufiq Noor Rokhman

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wisnuwardhana Malang

Email: [bprasetyo560@gmail.com](mailto:bprasetyo560@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to examine and analyze the effect of business scale, company age and owner education on the use of accounting information. This research uses a quantitative approach with respondents of MSME owner research "souvenirs" of typical foods in Malang. Data collection techniques using questionnaire instruments. The analytical tool used is the linear regression method using SPSS. The results showed that: 1) The scale of the business did not significantly influence the use of accounting information, this is because some of the businesses that were established were still very small with low income and the number of employees employed was also slightly in accordance with business activities, as indicated by the sig amounted to 0.972; 2) The age of a business company does not significantly influence the use of accounting information, the results of this study indicate that the longer the life of an MSME business, is not followed by the higher level of use of accounting information, which is indicated by a sig value of 0.231; 3) Owner education has a significant positive effect on the use of accounting information. The results of this study indicate that the level of education of an owner / manager influences the use of accounting information, which is indicated by a sig value of 0.001.*

**Keywords :** *Business Scale, Company Age, Owner Education, Use of Accounting Information.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh skala usaha, umur perusahaan dan pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan responden pemilik UMKM meneliti “oleh-oleh” makanan khas Malang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket. Alat analisis yang digunakan adalah metode regresi linier dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal ini disebabkan karena sebagian usaha yang didirikan masih sangat kecil dengan pendapatan yang rendah dan jumlah karyawan yang dipekerjakan juga sedikit sesuai dengan kegiatan usaha yang ditunjukkan dengan sig sebesar 0,972; 2) Usia suatu perusahaan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin panjang umur suatu usaha UMKM tidak diikuti dengan semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi yang diindikasikan dengan nilai sig sebesar 0,231; 3) Pendidikan pemilik berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan seorang pemilik/manajer berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai sig sebesar 0,001.

**Kata Kunci :** Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik, Penggunaan Informasi Akuntansi.

## PENDAHULUAN

Kota Malang dikenal sebagai kota pariwisata yang memiliki daya tarik tersendiri baik dari tradisi, seni budaya dan kulinernya. Dengan kelebihan dan keunikan tersebut tidaklah mengherankan apabila Kota Malang merupakan salah satu destinasi favorit tujuan wisata baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Pemerintah Kota Malang menargetkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2020 mencapai 150.000 kunjungan yang merupakan bagian dari target provinsi Jawa Timur yakni sebanyak satu juta kunjungan wisatawan mancanegara (merdeka.com). Prospek banyaknya wisatawan ini, ditangkap oleh para pelaku industri mikro kecil dan menengah salah satunya, sektor makanan sebagai oleh-oleh.

Kota Malang memiliki berbagai ciri khas dengan bermacam-macam makanan sebagai khas oleh-oleh. Inovasi dari para pelaku UMKM sektor makanan khusus oleh-oleh semakin menjamur dan berkembang di Kota Malang. Banyaknya Inovasi UMKM makanan membentuk ekonomi kreatif dan inovasi yang tercipta seiring pada berkembangnya destinasi wisata di Kota Malang. Dengan adanya ekonomi kreatif, para pelaku UMKM mulai membaca peluang usaha untuk mengembangkan usahanya dengan berbagai macam kreasi oleh-oleh..

Dengan berkembangnya usaha UMKM oleh-oleh makanan, sangat dibutuhkan adanya pemahaman mengenai informasi akuntansi dari pemilik UMKM. Pada dasarnya Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM, karena akuntansi merupakan alat yang menghasilkan output berupa informasi yang digunakan oleh pengguna informasi tersebut untuk suatu pengambilan keputusan Nicholls dan Holmes dalam Kristian (2010). Penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu upaya dalam mengantisipasi kegagalan usaha yang dijalankan. akan tetapi, hal tersebut berlawanan dengan realita saat ini sesuai dengan pernyataan salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), yang menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha.

Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Failian (2012), bahwa kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Keterbatasan penggunaan informasi akuntansi yang dibiarkan begitu saja akan menjadi kelemahan serta akan menjadi kegagalan manajemen dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan usaha yang dijalankan Fatimah,dkk (2018). Hal yang menjadi tidak menggunakan informasi akuntansi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah karena faktor skala usaha, umur usaha dan pendidikan pemilik.

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan selama suatu periode tertentu. Selain itu, tingkat produktivitas perusahaan sangat tergantung pada jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan, semakin banyak jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat produktivitas perusahaan khususnya untuk perusahaan kecil dan menengah, sehingga kebutuhan perusahaan akan informasi yang dibutuhkan juga akan semakin meningkat (Holmes dan Nicholls ,1988). Penelitian yang dilakukan oleh Keristin (2018), Susilawati,dkk (2017), Finishia & Suzan (2018), Yasa,dkk (2017) dan Dewi & Restika (2018) menyimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah. Hasil penelitian yang berbeda dikemukakan oleh Julia (2016), Hendrawati (2017) dan Wiratama (2018) bahwa Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah. Dengan demikian pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah masih layak untuk diteliti kembali.

Umur usaha adalah lamanya perusahaan beroperasi. Holmes dan Nicholls mengemukakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha (lamanya suatu usaha berdiri mulai dari awal beroperasi hingga saat ini). Studi tersebut menyatakan bahwa semakin muda usia perusahaan terdapat kecenderungan untuk menyatakan informasi akuntansi yang ekstensif untuk tujuan membuat keputusan apabila dibandingkan dengan perusahaan yang lebih tua usianya, sehingga perusahaan yang semakin muda usianya cenderung menggunakan informasi akuntansi dengan lebih optimal guna mencapai tujuannya tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Sularsih (2018), Nabawi (2018), Ernawati (2017), Rahman & Kasdi (2016) dan Wiratama (2018) menyimpulkan bahwa umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah. Hasil penelitian yang berbeda dikemukakan oleh Febriyanti,dkk

(2017), Hadi,dkk (2019) dan Pasaribu (2018) bahwa umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah. Dengan demikian pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah masih layak untuk diteliti kembali.

Pendidikan pemilik dalam hal ini dapat diartikan pemilik usaha yang pernah mengenyam pendidikan formal dengan jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi) akan memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang berbeda dalam mengelola usaha, dibandingkan dengan pemilik yang mengenyam pendidikan dengan jenjang yang lebih rendah (dari pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas). Pemilik usaha yang memiliki tingkat pendidikan formal yang tinggi akan lebih mampu dalam menggunakan informasi akuntansi dibandingkan dengan yang memiliki tingkat pendidikan formal lebih rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Frima & Sarmiadi (2018), Fitiriani,dkk (2019), Novianti,dkk (2018), Rikah,dkk (2017) dan Febriyanti,dkk (2017) menyimpulkan bahwa Pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah. Hasil penelitian yang berbeda dikemukakan oleh Hadi (2016), Hendrawati (2017) dan Huda (2017) bahwa Pendidikan pemilik tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Dengan demikian pengaruh Pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil menengah masih layak untuk diteliti kembali.

Berdasarkan latar belakang, dan hasil penelitian terdahulu yang masih ada perbedaan, sehingga menarik untuk di kaji kembali. Dengan begitu peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul “Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM “Oleh-oleh” Makanan Kota Malang)”.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data statistik berbentuk angka-angka.

**Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek dan Obyek Penelitian ini adalah pemilik/manajer UMKM oleh oleh makanan khas di Kota Malang.Sedangkan obyek penelitian yang penulis teliti adalah ”Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan Dan Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik/manajer UMKM oleh oleh makanan di Kota Malang.

**Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuesioner.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	X1.1	0,658	0,355	VALID
	X1.2	0,823	0,355	VALID
	X1.3	0,86	0,355	VALID
	X1.4	0,629	0,355	VALID
	X1.5	0,421	0,355	VALID
Y	Y.1	0,721	0,355	VALID
	Y.2	0,833	0,355	VALID
	Y.3	0,593	0,355	VALID
	Y.4	0,955	0,355	VALID
	Y.5	0,931	0,355	VALID

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan variabel skala usaha dan penggunaan informasi akuntansi dinyatakan valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Skala Usaha	0,727	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,863	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa nilai variabel skala usaha sebesar 0,727 dan variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,863. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang di gunakan dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,70.

**Hasil Uji Asumsi Klasik  
Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10382661
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.069
	Negative	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.798
Asymp. Sig. (2-tailed)		.547

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya 0,547  $>$  0,05 menunjukkan bahwa regresi berdistribusi normal.

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
Skala Usaha	0,954	1,048
Umur Perusahaan	0,962	1,039
Pendidikan Pemilik	0,930	1,076

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel skala usaha sebesar 0,954, variabel umur perusahaan sebesar 0,962, dan variabel pendidikan pemilik sebesar 0,930, nilai-nilai tersebut  $>$  0,10 artinya dalam model regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Nilai VIF pada variabel skala usaha sebesar 1,048, variabel umur perusahaan sebesar 1,039 dan variabel pendidikan pemilik sebesar 1,076, nilai-nilai tersebut  $<$  10 artinya dalam model regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Keterangan
Skala Usaha	0,846	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Umur Perusahaan	0,559	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pendidikan Pemilik	0,386	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa pada masing-masing variabel independen diperoleh nilai sig  $>$  0,05. Variabel skala usaha sebesar 0,846, variabel umur perusahaan sebesar

0,559, dan variabel pendidikan pemilik sebesar 0,386, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hesteroskedastisitas.

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.015	4.784		2.302	.029		
	SKALA USAHA	-.007	.198	-.005	-.035	.972	.954	1.048
	UMUR PERUSAHAAN	-.085	.069	-.188	-1.225	.231	.962	1.039
	PENDIDIKAN PEMILIK	.620	.173	.559	3.584	.001	.930	1.076

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Berdasarkan tabel 4.10 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

$$\text{Maka, } Y = 11.015 - 0.007 X_1 - 0.085 X_2 + 0.620 X_3 + e$$

Dimana Y merupakan penggunaan informasi akuntansi, X1 merupakan skala usaha, X2 merupakan umur perusahaan, dan X3 merupakan pendidikan pemilik.

**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.762	3	61.254	5.722	.004 <sup>a</sup>
	Residual	289.012	27	10.704		
	Total	472.774	30			

a. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN PEMILIK, UMUR PERUSAHAAN, SKALA USAHA

b. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Sumber : Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$  dengan F tabel =  $(k ; n-k) = (3;31-3) = (3 ; 28) = 2,95$ , sehingga F hitung sebesar  $5.722 > F$  tabel sebesar 2,95, dapat disimpulkan bahwa uji F dinyatakan signifikansi artinya model yang digunakan layak, sehingga skala usaha, umur perusahaan, dan pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.015	4.784		2.302	.029
	SKALA USAHA	-.007	.198	-.005	-.035	.972

UMUR PERUSAHAAN	-0.085	.069	-.188	-1.225	.231
PENDIDIKAN PEMILIK	.620	.173	.559	3.584	.001

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Sumber : Data primer diolah (2020)

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa  $t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,05/2 ; 31-3-1) = t (0,025 ; 28) = 2,048$

## PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

### Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar -0,007 dengan nilai signifikansi sebesar 0,972 artinya skala usaha tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penyebab tidak berpengaruhnya skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi dikarenakan beberapa usaha yang didirikan masih sangat kecil dengan pendapatan yang masih rendah dan jumlah karyawan yang dipekerjakan juga masih sedikit sesuai dengan aktivitas usaha. **Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar -0,085 dengan nilai signifikansi sebesar 0,231 artinya umur perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin lama umur usaha UMKM tidak diikuti dengan semakin tingginya tingkat penggunaan informasi akuntansi dikarenakan UMKM cenderung akan menggunakan informasi akuntansi ketika transaksi usaha mereka meningkat pula. **Pengaruh Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Pengaruh pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar 0,620 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 artinya pendidikan pemilik memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan seorang pemilik/manajer mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Kemampuan dan keahlian pemilik/manajer perusahaan sangat ditentukan oleh pendidikan formal yang telah ditempuh. Ini disebabkan karena usaha kecil dan menengah relatif tidak mampu menggunakan tenaga profesional akuntansi (akuntan) baik sebagai tenaga kerja perusahaan maupun sebagai pemberi jasa akuntansi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai skala usaha, umur perusahaan dan pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan di UMKM “oleh-oleh makanan” kota Malang, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan ditunjukkan oleh nilai signifikan 0,972 yang berarti tingkat signifikan diatas dari 0,05.
2. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan menunjukkan nilai signifikansi 0,231 yang artinya tingkat signifikansi diatas dari 0,05.
3. Pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang artinya tingkat signifikansi dibawah dari 0,05.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran antaran lain:

1. Bagi pemilik UMKM diharapkan terus meningkatkan pengetahuan akuntansi dengan selalu mengikuti pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuannya sehingga keberhasilan usaha dapat tercapai.

2. Bagi pihak-pihak yang terkait dengan pengembangan dan pemberdayaan UMKM di kota Malang, terutama dinas koperasi dan UKM kota Malang diharapkan dapat memberikan pelatihan maupun pembinaan mengenai akuntansi untuk pengelolaan usaha pada para pengusaha kecil dan menengah di kota Malang.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian, agar dapat diketahui adanya variabel lain yang mempengaruhi informasi akuntansi pada UMKM dan Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel penelitian dengan jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan penelitian ini, agar hasil dari penelitian tersebut lebih baik lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aufar, A. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Survei pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung). *Skripsi*, Universitas Widyatama.
- Budiyanto, H. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Tenun Troso Jepara. *Skripsi Tertutup*, Universitas Islam Nahdatul Ulama'.
- Dewi. M. K., & Restika. V. 2018. Skala Usaha Dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *Jurnal Pundi*, Vol. 2 No.3
- Ernawati. D. 2017. Pengaruh Karakteristik Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* vol 2
- Failian, A. 2012. Analisis Manfaat Informasi Akuntansi Pada UKM di Wilayah Tanggulangin. *The Indonesian Riview* vol 2. STIE Perbanas : Surabaya
- Fatimah. N., Dhiana. P., & Pranaditya. A. 2018. Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating (Studi kasus di UKM Kecamatan Tembalang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol. 4 No.4
- Febriyanti. A.T., Puspitaningtyas. Z., & Prakoso. A. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha Terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 22 No.1
- Finishia. D. M. I., & Suzan. L. 2018. Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *e-Proceeding of Management* vol 6.
- Fitriani, Sukesti. F., & Kristiana I. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang). *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*. Vol 2
- Frima, R., & Sarmiadi. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM dengan Klaster Menengah Di Kota Padang). *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*. Vol. 20 No.1
- Hadi. A. P., Putri. N. K., & Faturokhman. A. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah. *AKUNTABEL*. Vol. 16 No.2
- Hendra, B. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Tenun Troso Jepara. *Skripsi*. Universitas Islam Nahdlatul Ulama.
- Hendrawati. E. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *MAGISTRA Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 1 No.2
- Huda. C. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 5 No.1
- Holmes, S., & Nicholls, D. 1988. An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business. In *Journal of Small Business Management*, 26 (20).57-68.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Julia. F. A 2016. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Omzet Usaha, Skala Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Para Pelaku UKM. Aritikel Ilmiah. STIE Perbanas Surabaya
- Keristin. U. W. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kain Songket di Kota Palembang. Jurnal Ilmiah STIE MDP. Vol. 7 No.2
- Kristian. C. 2010. pengaruh skala usaha, umur perusahaan, pendidikan pemilik, terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM dikabupaten Blora. Mahasiswa FEB UNNES.Skripsi.
- Nabawi. N. I. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta. Skripsi UIN Yogyakarta.
- Novianti. D, Mustika, I. W., & Eka. L. H. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA). Vol. 20 No.3
- Pasaribu. E. A. 2018. Pengaruh Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM Kota Pekanbaru). JOM FEB. Vol. 1 Ed.1
- Pemerintah Republik Indonesia 2003. UU no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Permana. R.W (2018). Kota Malang direncanakan jadi tujuan wisata berbasis lingkungan. (<https://merdeka.com>)
- Rahman. A., & Kasdi. A. 2016. Skala Usaha dan Pelatihan Akuntansi Syariah Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di BMT Se-Karesidenan Pati. EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah. Vol. 4 No.1
- Ratnawati, Sudarmiatin, Soetjipto B.E., Restuningdiah,N. 2022. The Role Of Financial Behavior As A Mediator Of The Influence Of Financial Literacy And Financial Attitudes On Msmes Investment Decisions In Indonesia. *Journal of Social Economics Research*.9(4). PP. 193-203.
- Ratnawati,R.,Rokhman, M. T. N., Rochayatun, S. ., Meldona, & Rahayu, Y. N.2023. Financial Attitude and Financial Performance of Export MSMEs: Financial well-being as a mediating. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*,16(1), 77–85.
- Ratnawati, M. T. N. Rokhman, and Y. N. Rahayu. 2021. Managerial Ability as An Effort to Improve SME Performance through Competitive Advantage in The Pandemic Time Covid-19. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 19, Number 2, Pages 363–375. Malang: Universitas Brawijaya. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.02.12>.
- Rokhman, M. T. N., Ratnawati, and Rahayu, Y. N. 2023. Relationship between Human Capital and MSMEs Performance with Competitive Advantage as a Mediation. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 21(1), Pages 191-204. DOI: <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2023.021.1.14>.



- Rikah, Alliyah S, & Adib. M. S. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Rembang. Seminar Nasional Hasil Penelitian-VII
- Sularsih. H. 2018. Faktor yang Mempengaruhi UMKM Terhadap Informasi Akuntansi Guna Pengambilan Keputusan pada UMKM di Kabupaten Malang. Jamswap ; Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Vol. 3 No.2
- Susilawati. D., Yuliati. N. Y., & Khotmi. H. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Survei Pada UMKM Di Kecamatan Aikmel Lombok Timur). Jurnal Akuntansi Aktual (JAA). Vol. 2 No.1
- Wiratama. A. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Rambah. Artikel Ilmiah Universitas Pasir Pengaraian Rokan Hulu.
- Yasa, K. S. H., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. 2017. Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel Pemoderasi. E-Journal S1 Ak. Vol. 8 No.2